

BAB IV KESIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan blog Berbahasa Jepang kasual pada korpus Bahasa Jepang Tertulis untuk menganalisis bagaimana penggunaan dan makna dari kata *ore* sebagai pronomina persona pertama dalam Bahasa Jepang Kasual. Dari penelitian ini penulis bisa menganalisis 3 jenis penggunaan dan makna dari *ore* sebagai pronomina persona pertama.

1. Identitas gender.

Ore digunakan untuk membedakan gaya bicara laki-laki dan perempuan. *Ore* digunakan laki-laki untuk menegaskan karakter dan kepribadian dari seorang laki-laki seperti, percaya diri, santai, dan kuat.

2. Hubungan/Hierarki Sosial.

Jika digunakan kepada status sosial yang setara maka *ore* akan bermakna kedekatan dan menunjukkan keintiman serta memberi kesan tidak kaku. Namun makna *ore* akan berbeda jika digunakan kepada status sosial yang lebih rendah, *ore* akan menunjukkan dominasi, memberikan kesan superior bagi si penutur, dan merendahkan si pendengar

3. Penggunaan dalam Media Tulis Blog

Dalam media tulis seperti blog, penggunaan *ore* menciptakan hubungan yang akrab dan dekat dengan pembaca. Penggunaan pronomina ini bermakna kasual dan personal, yang cocok untuk audiens yang lebih muda atau setara, dan berbeda dari formalitas pronomina lain seperti *watashi* dan *boku*.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa penggunaan *ore* dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Mengikuti beberapa penggunaan ini, makna dari kata *ore* sendiri juga bisa diartikan sebagai banyak hal, bukan hanya sebatas “aku” atau “saya”.